

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan terdapat delapan spesies dari tujuh genus katak Ordo Anura yang ditemukan pada blok pemanfaatan di wilayah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Spesies tersebut terdiri dari *Fejervarya limnocharis* yang berasal dari familia Dicroglossidae, *Leptobrachium hasseltii* dari keluarga Megophryidae, *Microhyla achatina* dari familia Microhylidae, *Hylarana chalconota*, *Hylarana erythraea*, *Huia masonii*, dan *Odorrana hosii* dari keluarga Ranidae, serta *Rhacophorus reinwardtii* dari familia Rhacophoridae. Jenis katak *Fejervarya* ditemukan pada ketinggian 1025-1100 mdpl, jenis *Leptobrachium* pada ketinggian 925-950 mdpl, katak *Microhyla* dan *Huia masonii* pada ketinggian 1075-1100 mdpl, *H. chalconota* dan *H. erythraea* pada ketinggian 950-1175 mdpl, katak *Odorrana hosii* juga ditemukan pada ketinggian 1000 hingga 1025 mdpl, *Rhacophorus reinwardtii* muncul pada titik dengan rentang ketinggian 1125 mdpl hingga 1150 mdpl.

Pada malam hari, habitat katak yang ditemukan memiliki suhu udara yang berkisar antara 19 sampai 22 derajat celcius, kelembaban 80 hingga 86 persen, suhu air 19 sampai 21 derajat celcius, dan pH air kisaran 7. Beberapa katak terutama pada jenis *Fejervarya*, *Leptobrachium*, dan *Microhyla* banyak ditemukan di tanah dan bebatuan, sedangkan jenis katak dari familia Ranidae yakni *Odorrana hosii*, *Hylarana chalconota*, *Hylarana erythraea*, dan *Huia masonii* serta familia Rhacophoridae yaitu *Rhacophorus reinwardtii* cenderung terdapat pada area dengan banyak pepohonan. Pada wilayah dengan kelembaban yang lebih tinggi ditemukan lebih banyak jenis katak daripada wilayah dengan kelembaban yang lebih rendah. Jenis tanaman yang ditemukan di sekitar lokasi penemuan katak diantaranya adalah *Toona sinensis*, *Khaya anthoreca*, dan *Pinus merkusii* dari kelompok pepohonan. Jenis tumbuhan dari kelompok perdu yang ditemukan di area penelitian diantaranya adalah *Calliandra* dan *Zapoteca* (Fabaceae), *Malvaviscus* (Malvaceae), *Piper anduncum* (Piperaceae), dan *Brugmansia* (Solanaceae).

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian terhadap keanekaragaman jenis dan distribusi katak di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda ini diharapkan berkelanjutan dengan tujuan memperluas ilmu yang telah didapatkan dan melengkapi koleksi data inventarisasi. Hal tersebut juga akan berakibat pada meningkatnya status Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Pada penelitian selanjutnya diharapkan blok perlindungan dan blok konservasi dapat dijangkau. Peneliti lain juga dapat mengambil jalur pengamatan yang berbeda sehingga muncul potensi ditemukan lebih banyak katak.

Metode yang digunakan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat, bahan, dan prosedur yang lebih lengkap. Perlengkapan yang digunakan untuk sampling dapat berupa peralatan khusus *herping*, kamera digital yang dapat menangkap gambar di malam hari dengan kualitas lebih baik, dan lain-lain. Spesimen yang ditemukan juga dapat diawetkan dan dikirimkan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sehingga proses identifikasi lebih akurat.